

Citra Habib Husain Ja'far Al-Hadar dalam Media NU Online

(Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Oleh:

**Muhammad Nabil
NIM: 18102010078**

Pembimbing:

**Seiren Ikhiara., M.A
NIP. 199106112019032027**

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-307/Un.02/DD/PP.00.9/02/2023

Tugas Akhir dengan judul : Citra Habib Husain Ja'far Al - Hadar dalam Media NU Online (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD NABIL
Nomor Induk Mahasiswa : 18102010078
Telah diujikan pada : Jumat, 27 Januari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Seiren Ikhtiara, M.A.
SIGNED

Valid ID: 63e4ee2eba0de



Penguji I
Saptoni, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 63e4c94f9920f



Penguji II
Mochammad Sinung Restendy, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 63e117fb2f6e9



Yogyakarta, 27 Januari 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63e59f8791e02



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Nabil
NIM : 18102010078
Judul Skripsi : Citra Habib Husain Ja'far Al-Hadar dalam Media NU Online
(Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 15 Januari 2023

Mengetahui
Ketua Program Studi

Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si.
NIP. 19840307 201101 1 013

Dosen Pembimbing Skripsi

Seiren Ikhtiara., M.A.
NIP. 199106112019032027

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Muhammad Nabil
NIM : 18102010028
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini yang berjudul **Citra Habib Husein Ja'far Al-Hadar Dalam Media NU Online (Analisis Wacana Model Teun A Van Dijk)** tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil dari karya penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain. Demikian surat pernyataan saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 23 Januari 2023

Yang menyatakan,



The image shows a circular official stamp of the State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta. To its right is a rectangular meter stamp with the text 'METERAI TEMPEL' and the number 'BFAKX213877278'. A handwritten signature is written over the meter stamp.

Munammad Nabil
NIM. 18102010078

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

- Secara khusus dan paling utama adalah kepada kedua orangtua penulis, papa dan mama, yang telah memberikan kasih sayang, semangat dan doa yang tiada hentihentinya dalam keadaan apapun.
- Almamater tercinta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Jangan menilai sebelum kamu menilai dirimu.

Jangan menilai, jika kamu belum siap dinilai.”

Bob Marley



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Pertama, puji syukur hanyalah milik Allah SWT. Kepada-Nya lah kita menyembah dan meminta pertolongan. Atas pertolongan dan karunia-Nya, penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini sebagai syarat menyelesaikan studi Strata-1 di program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Shalawat dan salam senantiasa ditujukan kepada nabi agung Muhammad SAW, semoga atas shalawat serta salam kelak kita diakui sebagai umatnya di akhirat.

Penyusunan tugas akhir ini tak lepas dari dukungan, bantuan, bimbingan, serta doa dari semua pihak. Dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd
3. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bapak Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos.,M.Si. yang telah membantu serta memberikan dorongan kepada kami untuk semangat mengerjakan tugas akhir ini
4. Sekretaris Program Studi Bapak Mochammad Sinung Restendy, M.Sos. kemudian Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Saptoni, S.Ag., M.A. yang telah memberikan motivasi dan arahan kepada penulis.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Seiren Ikhtiar., M.A. yang dengan senang hati meluangkan waktunya untuk membimbing penulis serta yang

memberikan penjelasan, jalan, dan arahan bagi penulis ketika menghadapi kesulitan dari awal hingga selesainya tugas akhir ini.

6. Seluruh dosen pengampu mata kuliah di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengajarkan ilmu, pengetahuan, dan cara berpikir penulis. Semoga kebaikan dan ketulusan beliau-beliau menjadi pahala yang terus mengalir.
7. Kakak Saya, Sakinah Zahra Mustafifi dan Ali Akbar. Kakak yang telah menjadi panutan buat adiknya, terutama bagi penulis.
8. Kawan-kawan kelompok belajar “Skripsi Bersama Eko” (Ma Bro Rakinten, Ariswb, Bli Al Farabi, Mas Buna, Gus Riza, Pak Nugl GK). Sebuah grup WA yang diinisiasi oleh kawan baik penulis, Eko Wahyudi S.Sos yang sedang melangsungkan Studi S-2 nya.
9. Partner perjuangan Chasilda Afisyah yang telah sangat baik hati memberikan *support* dan meluangkan waktunya untuk menemani penulis dalam proses menyelesaikan kuliah dan tugas akhirnya.
10. Ibu Nung, Mba Risna dan Mas Ja’far dan dedek bayi yang telah menjadi rumah untuk pulang bagi penulis.
11. Mami Nur dan Tante Harti yang banyak sekali memberikan dukungan baik secara fisik ataupun mental.
12. Semua teman-teman yang bergerak di kesenian dan pergerakan yang telah banyak sekali memberikan saya pelajaran dalam menjalani hidup (Teater Saba, Teater Sangkala, Teater Selasar dan semua orang yang dipertemukan di Abah Kopi

13. Teman-teman KPI angkatan yang telah menjadikan penulis bagian di dalamnya.
14. Warkop Hippies, Kobessah Kopi, dan BjongNgopi, yang telah memberikan fasilitas wi-fi yang memadai dan memberikan jamuan yang nyaman dikantong penulis.
15. Semua teman-teman yang bergerak di kesenian dan pergerakan yang telah banyak sekali memberikan saya pelajaran dalam menjalani hidup (Teater Saba, Teater Sangkala, Teater Selasar dan semua orang yang dipertemukan di Abah Kopi
16. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa laporan akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Namun, peneliti berharap laporan akhir ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi kita semua. Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 9 November 2022
Muhammad Nabil

ABSTRAK

Muhammad Nabil NIM. 18102010078 *Citra Habib Husein Ja'far Al-Hadar dalam Media NU Online (Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk)* Skripsi. Yogyakarta: Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Penelitian ini dilakukan karena kehadiran sosok Habib Ja'far yang disebut Habib Millennial oleh masyarakat Indonesia khususnya kalangan muda dan intertainment. Kehadiran sosok Habib Ja'far ini disambut oleh NU Online melalui pemberitaannya. NU Online sendiri merupakan media dakwah Nahdlatul Ulama (NU) yang berdiri sejak 2003.

Pemberitaan Habib Ja'far dinilai penting oleh NU Online dilihat dari tahun 2020 hingga saat ini banyak menampilkan isu mengenai Habib Ja'far. Sehingga rumusan masalah peneliti ini adalah Bagaimana wacana citra Habib Husein Ja'far Al-Hadar dalam pemberitaannya di media NU Online menurut Van Dijk dilihat dari dimensi teks.

Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskripsi dan menggunakan analisis teks media, yaitu analisis wacana model Van Dijk. Objek dalam penelitian ini adalah citra Habib Ja'far dan subjek penelitian pemberitaan Media NU Online dari 2020-2021 dengan jumlah teks yang dipilih peneliti dan dianalisa yaitu 4 buah yaitu "Habib Ja'far Uraikan Hal Yang Cenderung Dikesampingkan 'Kelompok Hijrah'", "Habib Ja'far Sebut Sains Tanpa Agama Berpotensi Menghancurkan", "Habib Husein Ja'far Sebut Moderasi Beragama Sebagai Pesan Kemanusiaan", "Sila yang Belum dan Sudah Ditegakkan di Indonesia Menurut Habib Ja'far".

Diambil kesimpulan bahwa citra Habib Ja'far dalam Media NU Online edisi 2020-2021 dibangun oleh pihak wartawan Media Nu Online yang secara mayoritas memberikan citra positif pada Habib Ja'far. Habib Ja'far dicitrakan sebagai ulama milenial yang banyak memberikan pandangan yang baik untuk masyarakat Indonesia saat ini khususnya kalangan muda.

Kata Kunci: Analisis Wacana, NU Online, Citra, Habib Ja'far.

ABSTRACT

Muhammad Nabil NIM. 18102010078 *Image of Habib Husein Ja'far Al-Hadar in NU Online Media (Teun A. Van Dijk's Model Discourse Analysis)* Essay. Yogyakarta: Islamic Communication and Broadcasting Study Program UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

This research was conducted because of attendance the figure of Habib Ja'far who is called Habib Millennial by the Indonesian people in particular circles young and entertainment . Presence figure of Habib Ja'far this welcomed by NU Online via the news . NU Online itself is a medium of propaganda Founded Nahdlatul Ulama (NU) . since 2003.

Report of Habib Ja'far rated seen by NU Online from 2020 to moment this many displays issue about Habib Ja'far . So that formula problem researcher this is How about the image of Habib Husein Ja'far Al-Hadar in his reporting in the NU Online media according to Van Dijk views from dimensions text .

Researcher this use approach qualitative character description and use analysis media text , ie analysis the discourse of the Van Dijk model. object in study this is Habib Ja'far image and subject study NU Online Media coverage from 2020-2021 with total selected text _ researchers and analyzed i.e. 4 pieces that is “ Habib Ja'far Describes Things That Tend to Be Discarded by 'Hijrah Group' ”, “Habib Ja'far Call Science Without Religion Potential Destroy ”, “ Habib Husein Ja'far Call Moderation Religious As Message Humanity ”, “ Unfinished and Already Precepts Enforced in Indonesia According to Habib Ja'far ”.

Taken conclusion that image of Habib Ja'far in Media NU Online, the 2020-2021 edition was built by the party Media Nu Online journalists who regularly majority give image positive on Habib Ja'far . Habib Ja'far imaged as many millennial scholars give good view for Indonesian society at the time this specifically circles young .

Keywords: Discourse Analysis, NU Online, Image, Habib Ja'far .

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah	5
C. Tujuan penelitian	5
D. Kegunaan penelitian.....	5
E. Kajian pustaka.....	5
F. Kerangka Teori	8
a. Konstruksi Realitas Media.....	8
b. Wacana Model Teun A. Van Dijk	10
c. Citra.....	21
G. Metode penelitian.....	24
a. Jenis Penelitian.....	24
b. Subjek dan Obyek Penelitian	25
c. Sumber data	25
d. Metode pengumpulan data.....	26
e. Metode Analisa Penelitian	29
H. Sistematika pembahsan.....	32
BAB II GAMBARAN UMUM	33
A. Media NU Online.....	33
B. Pemberitaan Habib Husein Ja'far dalam Media NU Online.....	41
C. Profil Penulis.....	42
D. Profil Habib Husein Ja'far Al-Hadar	44
BAB III CITRA HABIB HUSEIN JA'FAR AL-HADAR DALAM MEDIA NU ONLINE	

(ANALISIS WACANA TEUN A. VAN DIJK)	47
A. Hasil Temuan Data Mengenai Habib Husein Ja'far Al-Hadar di NU Online.....	47
1. Struktur Makro	47
2. Super Struktur	56
3. Struktur Mikro	71
B. Analisis Mengenai Citra Habib Husein Ja'far Al-Hadar di Media NU Online ..	104
1. Analisis Citra Habib Husein Ja'far Al-Hadar berdasarkan Struktur Makro ...	104
2. Analisa Citra Habib Ja'far berdasarkan Super Struktur	106
3. Analisa Citra Habib Ja'far Berdasarkan Analisa Mikro	107
BAB IV PENUTUP	113
A. Kesimpulan	113
B. Saran	114
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN.....	117



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Model Dari Analisis Van Dijk	13
Tabel 2 Level Analisis Van A.Dijk.....	14
Tabel 3 Proses Pembentukan Citra Melalui Stimulus.....	23
Tabel 4 Model Analisis Teks Wacana Van Dijk.....	31
Tabel 5 Judul Berita	47



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pada era sekarang hampir semua orang bisa mengakses media online, informasi yang terdapat di media online dinilai lebih cepat tersebar dan lebih efektif untuk di akses. Media online bisa diakses dimanapun dan kapanpun jika dibutuhkan. Seiring dengan kemajuan zaman yang pesat, penggunaan internet atau media online sebagai sarana memperoleh informasi di kalangan masyarakat umum semakin menjamur. Hal ini dikarenakan media online memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan media lainnya, yaitu sangat cepat dalam menyajikan berita atau informasi, praktis dan fleksibel karena dapat diakses dari mana saja dan kapan saja kita mau. Orang-orang mulai intensif menggunakan jaringan internet, karena sebagai media internet mampu memberikan informasi dalam skala besar dan dalam waktu yang sangat cepat.¹

Berdasarkan arus informasi yang cepat di media online, penyajian berita juga semakin beragam, mulai dari isu politik, kebudayaan, gaya hidup hingga pada pembahasan mengenai tokoh-tokoh keagamaan. Akhir-akhir ini terdapat sosok tokoh keagamaan yang ramai dibicarakan di media-media online, baik itu media yang tidak berideologi keagamaan hingga media yang berafiliasi dengan organisasi keagamaan tertentu, tokoh tersebut ialah Habib

¹ Lidwina Galih Puspa Ratna, "Media Online Sebagai Pemenuh Kepuasan Informasi (Studi Analisis Deskriptif Kualitatif Mengenai Kepuasan Informasi Bagi Kaum Wanita Pada Media Online Wolipo.Com)," *Universitas Atma Jaya Yogyakarta* (2012): 2.

Husein Ja'far Al-Hadar atau yang sering disebut Habib Ja'far yang merupakan seorang penceramah/dai yang bergerak pada kajian-kajian keislaman.

Dalam media-media online di Indonesia Habib Ja'far kerap kali disebut salah satu tokoh agama Islam yang mempunyai cara penyampaian berbeda dalam menyebarkan ajaran Islam. Hal ini diperjelas dengan berani untuk mengambil celah melalui konten-konten sensitif dengan unsur komedi yang juga terlihat mampu memanfaatkan perkembangan teknologi dengan dikemas secara santai dan mudah dipahami agar dapat diterima oleh masyarakat khususnya banyak dinikmati oleh kaum muda.

Kalangan intertainment dan anak muda kerap kali memberi julukan Habib Ja'far sebagai The Protector, The Middle Man, The Light in The Darknes, Rompi Level 3, Hyung, Habib Gaming dan berbagai julukan lainnya berbeda dengan habib pada umumnya. Biasanya seorang habib akan selalu memakai jubah, minimal di majelis pengajian, dengan sorban dan ceramah yang begitu berapi-api di masjid. Dengan sepatu *skaters*-nya, dan berpenampilan layaknya seseorang yang akan pergi bermain, ditambah dengan peci putih yang sekadar menempel di kepala, Sang Protector dengan mengobrol santai sembari bercanda akan menjawab apapun pertanyaan tentang agama yang ditanyakan kaum milenial yang biasa dijuluki pemuda tersesat.²

Pembahasan di media-media *mainstream* terkait Habib Ja'far

² Muhamad Ulinuha, "Dakwah Cinta Habib Milenial," *detiknews*, accessed September 8, 2022, <https://news.detik.com/kolom/d-5786125/dakwah-cinta-habib-milenial>.

kebanyakan mengangkat mengenai cara-cara Habib Ja'far dalam menyampaikan dakwah. Cara itu berupa pendekatan pada kaum millennial hingga Gen Z melalui sarana konten-konten digital yang mencakup acara komedi, pembahasan tentang *games* hingga budaya pop seperti drama korea. Seperti pemberitaan di media online Suara Merdeka yang berjudul "Ini Pesan Habib Jafar Al Hadar untuk Generasi Muda" kemudian di media detik.com berjudul "Habib Kok Begini". Dalam media keislaman seperti di muhammadiyah.or.id juga hanya memberitakan cara-cara Habib Ja'far berdakwah untuk melibatkan kalangan muda.

Namun, terdapat suatu media online yang mempunyai perbedaan dalam pemberitaan mengenai Habib Ja'far, yaitu media NU Online. Dilihat dari beritanya, NU Online lebih mengedepankan hal-hal yang menyangkut pandangan-pandangan Habib Ja'far sebagai pendakwah milineal. Sebagai media yang berideologikan keislaman dengan berafiliasi dengan Organisasi Masyarakat Nahdlatul Ulama (Ormas NU), NU Online terlihat mempunyai keselaran pemahaman agama dengan Habib Ja'far karena banyak mengutip pendapat-pendapatnya.

Jika ditarik dalam kurun sejarah, hubungan Ormas NU dengan sosok yang disebut dengan gelar Habib banyak ditemui kesamaan pemahaman. Pada awalnya kesamaan visi dan misi yang terjalin antara kiai NU dan *habaib* (Habib secara jamak) yang telah terjalin sekian lama yang tidak jauh dari berdirinya NU pada tahun 1926. Keduanya bertanggungjawab terhadap

reorientasi Islam di Jawa khususnya dari Islam yang keraton sentris yang sangat pekat unsur budaya Jawanya menjadi Islam yang berbasis pesantren, majelis taklim dan langgar.³ Dari keterikatan hubungan yang berdiri sejak lama dengan perkembangan Islam di Indonesia, maka tidak heran Ormas tersebut mengutip pendapat seorang Habib.

Hal yang menjadi menarik dalam ideologi sebuah kelompok yang disalurkan melalui media dan bagaimana praktek media adalah mengupas cara-cara media untuk membentuk sebuah realitas sosial. Realitas yang dapat berupa membentuk sebuah citra baik atau buruk dari seseorang tokoh. Oleh karena itu, praktek media yang dilakukan NU Online perlu diteliti dalam menyuguhkan konten seorang Habib, yang pada penelitian ini berkaitan dengan citra dari Habib Husein Ja'far Al-Hadar.

Untuk mengetahui bagaimana NU Online membuat citra Habib Husein Ja'far Al-Hadar dalam pemberitannya dengan mengambil dimensi teks dari analisis wacana model Teun A. Van Dijk. Pengambilan dimensi teks dikarenakan keterbatasan jarak dan waktu dari peneliti untuk meneliti dua wartawan NU Online. Dengan begitu peneliti mengambil judul penelitian dengan judul "Citra Habib Husein Ja'far Al-Hadar dalam Media NU Online (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)

³ Ismail Fajrie Alatas, Muhammad As'ad, and Karyadi Fathurrochman, "Sejarah Hubungan Habaib Dan Nahdlatul Ulama (NU)," *Tebuireng: Journal of Islamic Studies and Society* 2, no. 2 (2022): 99.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan Penguraian latar belakang yang dituliskan tersebut, penulis mengemukakan satu pertanyaan yang nantinya akan dijawab melalui penelitian ini. Bagaimana wacana citra Habib Husein Ja'far Al-Hadar dalam pemberitaannya di media NU Online menurut Teun A. Van Dijk dilihat dari dimensi teks?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, tujuan penulis dalam hal ini adalah untuk mengidentifikasi citra Habib Husein Ja'far Al-Hadar yang digambarkan oleh wartawan media NU Online dengan menggunakan analisis Teun A. Van Dijk dalam dimensi teks.

D. Kegunaan penelitian

Penelitian ini ditulis agar memiliki manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, meliputi :

1. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi ilmu pengetahuan dan kontribusi untuk pengembangan kajian keilmuan terkhusus untuk prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
2. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah pengetahuan yang berkaitan dengan citra Habib Husein Ja'far Al-Hadar di media massa.

E. Kajian pustaka

Berangkat dari perkembangan media online atau new media dalam memberitakan sebuah isu maka peneliti melakukan kajian pustaka yang

memiliki kesamaan dalam subjek penelitian, menggunakan teori dan cara menganalisis, namun yang membedakannya adalah objek yang akan diteliti oleh peneliti yaitu terkait sosok habib husein Ja'far al-hadar. Berikut penelitian yang menyangkut NU Online dan teori Analisis Wacana Teun Van Dijk:

Pertama, Jurnal yang ditulis oleh Dewa Ayu Putu Jiyestha Narayani Murti, Ni Made Ras Amanda Gelge, Ade Devia Pradipta yang berjudul Analisis Wacana Citra I Ketut Sudikerta di Facebook Januari – Desember 2017⁴. menyimpulkan yang didapatkan dari penelitian ini adalah citra yang ditampilkan sosok I Ketut Sudikerta melalui status ataupun unggahan Facebooknya terlihat bahwa I Ketut Sudikerta membentuk citra dirinya sebagai politisi yang bekerja, citra sosok politisi sebagai pelayan rakyat, citra sebagai sosok politisi yang sederhana, citra sebagai sosok politisi yang cinta makanan lokal, citra sebagai sosok politisi yang berjiwa muda, siap berubah dan dinamis. Persamaan Penulis dengan Jurnal ini adalah penggunaan citra dan Analisa yang digunakan yaitu Teun A. Van Dijk.

Kedua, penelitian dari Muhammad Nurrohman 2019 yang berjudul Analisis Isi Media NU Online Tentang Radikalisme (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)⁵. hasil dari penelitian ini melalui Analisis Wacana menjelaskan bahwa NU Online didalam pemberitaanya disampaikan bahwa NU berusaha melawan radikalisme agama dengan cara mengukuhkan ajaran Aswaja dengan menghidupkan ajaran dan tradisi Aswaja NU, hal ini disimpulkan bahwa NU

⁴ “Analisis Wacana Citra I Ketut Sudikerta Di Facebook Periode Januari - Desember 2017,” *E-Jurnal Medium 2*, no. 02 (n.d.): 2018.

⁵ Muhamad Nurrohman, “Analisis Isi Media NU Online Tentang Radikalisme,” *Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo* (2019).

Online sebagai media NU berusaha terus menjaga ideologi Pancasila dari maraknya radikalisme. Kesamaan Peneliti Muhammad Nurrohman dan Penulis mengambil objek penelitian yang sama yaitu Media NU Online dan mengambil Analisis yang sama yaitu Analisis Wacana Van Dijk.

Ketiga, Penelitian dari Endang Tri Santi yang berjudul Representasi Citra Politisi Perempuan di Parlemen (Analisis Framing Dalam Pemberitaan Voaindonesia.com dan Mediaindonesia.com)⁶. Hasil dari penelitian ini melalui Analisis Framing bahwa citra politisi perempuan di parlemen dalam pemberitaan di Voaindonesia.com dan Mediaindonesia.com mendefinisikan masalah representasi citra kepercayaan pendidikan politik konsistensi tinggi strategi politik partisipasi politik Keberimbangan Pemberitaan Media 32 politisi perempuan dalam parlemen yakni kurangnya keterwakilan suara perempuan dalam parlemen yang ditandai dengan masih banyaknya kebijakan atau undang-undang yang berhubungan dengan perempuan yang masih mengambang atau dalam pengambilan keputusannya masih didominasi oleh laki-laki. Persamaan peneliti Endang Tri Santi hanya pada teori mengenai citra, penelitian ini mencari citra politisi perempuan di parlemen dalam pemberitaan Voaindonesia.com dan Mediaindonesia.com sedangkan penulis mencari citra Habib Husein Ja'far Al-Hadar dalam media NU Online.

Keempat, penelitian dari Said Romadlan¹, Dimas Prasetyo Wibisono, Zulfa Triwahyuningsih yang berjudul Kontradiskursus Makna Jihad Sebagai

⁶ Endang Tri Santi, "Representasi Citra Politisi Perempuan Di Parlemen (Analisis Framing Dalam Pemberitaan Voaindonesia,Com Dan Mediaindonesia.Com)," *Universitas Islam Syekh Yusuf* 7, no. 2 (2019).

Teror di Media Online Suaramuhammadiyah.id dan NU Online.⁷ Hasil dari penelitian ini menjabarkan representasi dari Suaramuhammadiyah.com dan NU Online terkait isu radikalisme. Dalam hal ini menempatkan posisi sebagai islam yang moderat, yakni tidak mendukung aksi radikalisme. Begitupula NU Online memiliki relasi yang bertolak belakang dengan kelompok radikal dalam memaknai jihad. Kedua media ini berperan penting dalam melakukan kontra_diskursus radikalisme juga sebagai kontra_hegemoni terhadap media-media online muslim radikal. Persamaan penelitian ini adalah posisi NU Online yang terpercaya dan Amanah dalam menjaga kerukunan serta nilai-nilai kebaikan bagi umat Islam. Sehingga penulis melakukan penelitian pada media tersebut dan juga berkaitan dengan Analisis Wacana Van Dijk.

F. Kerangka Teori

a. Konstruksi Realitas Media

Dalam pandangan konstruktivisme, media massa mengonstruksi informasi dan mendistribusikannya kepada masyarakat. Media dipandang tidak mungkin melakukan peranan yang netral, terisolasi dari berbagai pengaruh terhadap dirinya baik yang bersumber dari internal organisasi media maupun dari luar media. Demikian juga masyarakat tidak sekedar menerima informasi tetapi mengonstruksinya berdasarkan skemanya masing-masing.⁸

⁷ Said Romadlan, Dias Prasetyo Wibisono, and Zulfa Triwahyuningsih, "Kontradiskursus Makna Jihad Sebagai Teror Di Media Online Suaramuhammadiyah.Id Dan NU Online," *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 25, no. 2 (Desember 2021).

⁸ Karman, "Media Dan Konstruksi," *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 16, no. 1 (2012): 30.

Hal ini sejalan dengan pendapat Stuart Hall (dalam Sudibyo 2001, 55), media dipandang sebagai instrumen ideologi melalui mana kelompok menyebarkan pengaruhnya dan dominasinya kepada kelompok lain.⁹ Media tidak menjadi ranah netral dalam menyambut kepentingan berbagai kelompok yang diperlakukan dengan seimbang dan sama, justru media mengkonstruksi realitas menurut penafsiran ataupun pemaknaanya sendiri dan disebarakan kepada masyarakat, sehingga media dalam perannya mampu menjelaskan suatu kelompok atau organisasi dan ideologi yang dominanlah akan berperan lebih dalam pemberitaannya.

Proses konstruksi realitas dalam media diartikan secara sederhana sebagai upaya dari media untuk menceritakan atau mengkonseptualisasikan suatu peristiwa yang dipadukan dengan sudut pandang dari ideologi media tertentu.¹⁰ Dalam konstruksi realitas media terdapat permasalahan utama yang menjadi fokus paradigma konstruksionis mengenai bagaimana peristiwa diolah atau bagaimana menaritahu media mengkonstruksikan suatu peristiwa.¹¹ Oleh karena itu, dalam melihat konstruksi yang dibuat media perlu digunakan teori analisis seperti analisis wacana kritis dan analisis *framing*.

⁹ Ibid.

¹⁰ Eko Wahyudi, "Framing Pemberitaan Rancangan Undang-Undang Penghapusan Kekerasan Seksual (Analisis Konten Pada Media Online Suara.Com Dan Hidayatullah.Com)," *Digilib UIN Sunan Kalijaga* (2022): 29.

¹¹ Eko Wahyudi, Dina Nakita, and Septyan Dwi Nuryanto, "Jurnalisme Dakwah Di Media Online (Framing Rubrik Feature Hidayatullah.Com)," *Kalijaga Journal of Communication* 3, no. 2 (2021): 110.

Maka dari itu, sebagai orang yang bekerja disuatu perusahaan, salah satu tugas pekerja media adalah mengkonstruksi realitas.¹² Dimana tugas itu menceritakan tentang berbagai peristiwa yang ada di masyarakat, yang kemudian disusun realitasnya dari berbagai peristiwa yang ada. Sampai membentuk suatu cerita. Sehingga tidak salah, jika seluruh media merupakan realitas yang dikonstruksi.¹³

b. Wacana Model Teun A. Van Dijk

Roger Fowler, Norman Fairclough, Sara Mills, Theo van Leeuwen, dan Van Dijk merupakan beberapa tokoh yang mengembangkan teori analisis wacana. Sudut pandang yang dihasilkan dari masing-masing tokoh yang mengembangkan analisis wacana. Menitikberatkan perhatiannya kepada peranan strategis wacana dalam proses distribusi dan reproduksi pengaruh hegemoni atau kekuasaan tertentu merupakan sudut pandang menurut Teun A. Van Dijk.

Van Dijk menggambarkan wacana sebagai Critical Discourse Studies yang batasannya lebih umum, tidak hanya meliputi analisis tetapi juga teori seperti penerapan krisis. Ada beberapa karakteristik wacana menurut Teun A. Van Dijk, Fairclough, dan Wodak yaitu :

1. Tindakan

Wacana merupakan pemahaman dari sebuah Tindakan ,

¹² Aris Badara, *Analisis Wacana: Teori, Metode, Dan Penerapannya Pada Wacana Media* (Jakarta: Kencana, 2014), 11.

¹³ Ibid., 7.

maka dari itu ada beberapa konsekuensi bagaimana wacana harus di pandang. Pertama, wacana dipandang sebagai Sesuatu yang mempunyai tujuan. Kedua, wacana dipahami sebagai sesuatu yang di ekspresikan dengan sadar, bukan sesuatu yang dilakukan diluar kendali.

2. Konteks

Pandangan wacana adalah diproduksi, dimengerti dan di analisis pada konteks tertentu. Kemudian wacana dimaknai sebagai teks dan kontek secara bersama-sama. Dalam konteks, analisis wacana merupakan gambaran dari teks dan konteks secara Bersama-sama dalam suatu proses komunikasi.¹⁴

3. Historis

Salah satu aspek yang penting untuk menempatkan wacana dalam konteks social tertentu adalah menempatkan wacana kedalam konteks historis tertentu, dimana teks itu diciptakan.

4. Kekuasaan

Hubungan antar wacana dan masyarakat merupakan salah satu unsur penting dalam konsep kekuasaan. Hal ini menunjukkan bahwa analisis wacana tidak hanya berbicara teks dan struktur wacana saja tapi juga menghubungkan antara kondisi social, ekonomi, politik dan budaya tertentu. dalam hal ini, seseorang yang mempunyai kekuasaan lebih besar dapat menentukan apa yang

¹⁴ *Ibid*: hlm. 8.

perlu di tampilkan dalam wacana bahkan bagaimana wacana yang harus ditampilkan.¹⁵

5. Ideologi

Wacana dipandang sebagai media yang dipilih untuk melakukan persuasi dan komunikasi antara khalyak dan penguasa, yang menyebabkan masuknya manipulasi ideologi-ideologi yang dibawa suatu kelompok atas kelompok yang lainnya¹⁶

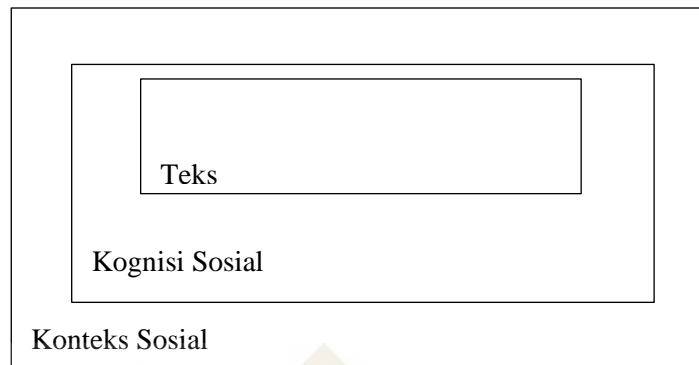
Dalam wacananya, Teun A. Van Dijk membagi menjadi tiga dimensi, yaitu dimensi teks, kognisi sosial, konteks sosial. Teun A. Van Dijk menggabungkan ketiganya menjadi satu- kesatuan dalam analisis. dimensi teks yang diteliti adalah bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk menguatkan suatu tema tertentu. kognisi sosial mempelajari proses produksi berita yang melibatkan kognisi individu dari wartawan. kemudian konteks sosial yang dipelajari adalah bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat akan suatu masalah.¹⁷

Analisis Teun A. Van Dijk secara jelas menghubungkan analisis tekstual yang kemudian memfokus pada teks menuju analisis yang komperhensif mengenai teks berita itu di produksi, baik dari sisi individu wartawan maupun konteks sosial masyarakat. Model Analisis Teun A. Van Dijk dapat digambarkan sebagai berikut.

¹⁵ *Ibid*: hlm. 11.

¹⁶ *Ibid*. hlm. 13.

¹⁷ Fauzan Umar, "Analisis Wacana Kritis Dari Model Fairclough Hingga Mills," *Jurnal Pendidik* 6, no. 1 (2014): 11.



Tabel 1 Model Dari Analisis Van Dijk

a. Dimensi Konteks Sosial

Dimensi konteks sosial dilihat dari pengetahuan yang berkembang dalam masyarakat atas suatu wacana¹⁸ Analisis ini menunjukkan bagaimana makna yang dihayati bersama, kekuasaan sosial diproduksi lewat praktik diskurs dan legitimasi.¹⁹

b. Dimensi Kognisi Sosial

Kognisi sosial adalah pendekatan kognitif yang didasarkan pada asumsi bahwa teks tidak mempunyai makna, tetapi makna itu diberikan oleh pemakai Bahasa atau lebih tepatnya proses kesadaranmental dari pemakai bahasa²⁰ Setiap teks dihasilkan oleh kesadaran, pengetahuan, prasangka atau pengetahuan tertentu.²¹

c. Dimensi Teks

Dalam dimensi teks, Van Dijk membagi tiga elemen yang

¹⁸ Eriyanto, *Analisis Wacana*, hlm. 224-225

¹⁹ *Ibid.* hlm. 272.

²⁰ *Ibid.* hlm. 221.

²¹ *Ibid.* hlm 260.

berbeda, tetapi semua saling berhubungan dan mendukung satu sama lainnya.

Struktur Makro Makna global dari suatu teks yang dapat diamati dari topik/tema yang diangkat dalam iklan.
Super Struktur Kerangka/skema dari teks yang disusun secara runtun untuk membentuk suatu hubungan.
Struktur Mikro Makna loka dari suatu teks yang dapat diamati pilihan kata, kalimat dan gaya yang dipakai dalam iklan.

Tabel 2 Level Analisis Van A. Dijk²²

1. Struktur Makro

Struktur Makro merupakan gagasan utama atau ide pokok atau topik dari suatu teks yang dapat dipahami melalui beberapa kalimat. Topik juga dikatakan sebagai “*semantic macrostructure*” karena akan berhadapan dengan makna dan referensi yang ingin diungkapkan oleh wartawan dalam pemberitaannya.²³

2. Superstruktur

Superstruktur merupakan struktur yang digunakan untuk mendeskripsikan keseluruhan topik dengan cara Menyusun kalimat

²² Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta: LKIS, 2001), 227.

²³ Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 75.

atu unit-unit beritanya berdasarkan urutan sehingga membentuk kesatuan arti.²⁴ Meskipun mempunyai bentuk dan skema yang beragam, teks umumnya mempunyai dua kategori skema yang besar.

Pertama, *summary* yang ditandai dengan dua elemen yakni judul dan lead.²⁵ judul umumnya menunjukkan tema yang ingin ditampilkan oleh wartawan dalam pemberitaannya dan sebagai pengantar ringkasan apa yang ingin dikatakan sebelum masuk dalam isi berita secara lengkap.

Kedua, *story* atau isi berita secara keseluruhan.²⁶ Isi berita ini juga mempunyai dua subkategori. Pertama berupa situasi yakni proses atau jalannya peristiwa, yang kedua koemntator yang ditampilkan dalam teks.²⁷

3. Struktur Mikro

Struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dari bagian kecil dari suatu teks, yakni kata, kalimat, proporsi, anak kalimat,, paraphrase dan gambar.²⁸ Struktur wacana itu sendiri yang terdiri atas beberapa elemen, yaitu:²⁹

a. Elemen Sintaksis

Elemen sintaksis adalah tata bahasa yang membahas

²⁴ *Ibid.* hlm. 232.

²⁵ Eriyanto, *Analisis Wacana..* hlm. 232.

²⁶ *Ibid.* hlm. 232.

²⁷ *Ibid.* hlm, 232.

²⁸ *Ibid.* hlm. 226.

²⁹ *Ibid.* hlm. 235.

hubungan antar kalimat.³⁰ Dalam sintaksis data terdapat kohersi, bentuk klimat dan kata ganti, ketiganya dapat digunakan untuk memnipulasi politik dalam menampilkan diri sendiri secara positif dan secara negative dengan cara penggunaan sintaksis.

1. Kohersi

Kohersi adalah pertalian antarkata atau kalimat dalam teks yang menggambarkan fakta-fakta yang berbeda kemudian saling dihubungkan sehingga tampak koheren.³¹

2. Koherensi Kondisional

Koherensi kondisional ditandai dengan pemakaian anak kalimat sebagai penjelas atau keterangan, yang dihubungkan dengan konjungsi, seperti “yang” atau “dimana”. Kalimat penjelas ada atau tidak, tidak akan mengurangi arti kalimat. Tetapi, kalimat penjelas menjadi cermin kepentingan komunikator karena ia dapat memberi keterangan yang baik atau buruk terhadap suatu pertanyaan.³²

3. Koherensi Pembeda

Jika koherensi kondisional berhubungan dengan pertanyaan mengenai bagaimanadua peristiwa dihubungkan atau dijelaskan, koherensi pembeda berhubungan dengan

³⁰ W.M Verhaar, *Asas-Asas Linsuistik Umum* (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press, 2001), 161.

³¹ Eriyanti, *Analisis Wacana : Pengantar Analisis Wacana*, hlm. 242.

³² *Ibid.* hlm. 247.

pertanyaan mengenai bagaimana dua buah peristiwa atau fakta itu hendak dibedakan.³³

4. Peningkaran

Elemen wacana peningkaran merupakan praktik wacana yang menjelaskan bagaimana wartawan menyembunyikan apa yang ingin diekspresikan secara implisit. Peningkaran ini menunjukkan bentuk strategi wacana, dimana wartawan secara implisit menyampaikan pendapatnya kepada khayalak.³⁴

5. Bentuk kalimat

Bentuk kalimat adalah segi sintaksis yang berhubungan dengan cara berfikir logis, yaitu prinsip kausalitas. Jika logika kausalitas ini diterjemahkan ke dalam bahasa, maka susunan objek menjadi hal yang diterangkan dan predikat menjadi hal yang menerangkan.

Bentuk kalimat terbagi menjadi dua yaitu kalimat pasif dan aktif. Dalam kalimat aktif, seseorang menjadi subjek dari pernyataan, sedangkan kalimat pasif seseorang menjadi objek pernyataan. Bentuk kalimat juga menentukan apakah subjek dimaknai secara eksplisit atau implisit dalam tek Ketika Analisis.³⁵

³³ *Ibid.* hlm. 247.

³⁴ *Ibid.* hlm. 249.

³⁵ *Ibid.* hlm. 252.

6. Kata Ganti

Elemen kata ganti adalah elemen yang digunakan untuk memanipulasi bahasa dengan menciptakan suatu komunitas imajinatif. Kata ganti merupakan alat yang dipakai oleh komunikator untuk menunjukkan dimana posisi seseorang dalam wacana.

Dalam mengungkapkan sikapnya seseorang dapat menggunakan “saya” yang menggambarkan bahwa sikap tersebut merupakan sikap resmi komunikator. Namun, ketika menggunakan kata ganti yang jamak seperti “kita” atau “kami”, sikap tersebut sebagai representasi dari sikap bersama dalam suatu komunitas tersebut.³⁶

b. Elemen Semantik (Makna Lokal)

Elemen semantik adalah studi linguistik yang mempelajari makna atau arti dalam bahasa.³⁷ Berikut ini adalah unsur-unsur wacana yang tergolong dalam elemen semantik:

1. Latar

Latar adalah bagian berita yang dapat mempengaruhi semantik (arti) yang ingin ditampilkan. Latar dapat menjadi alasan pembeda gagasan yang diajukan dalam suatu teks. Oleh karena itu, latar teks merupakan elemen yang berguna

³⁶ *Ibid.* hlm. 253.

³⁷ Abdul Chaer, *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia* (Jakarta: Rineka Cinta, 2002), 2.

karena dapat membongkar apa maksud yang ingin disampaikan oleh wartawan.³⁸

2. Detil

Kontrol informasi yang ditampilkan seseorang berhubungan dengan elemen wacana detil. Detil yang lengkap dan Panjang merupakan penonjolan yang dilakukan secara sengaja untuk menciptakan citra tertentu kepada khalayak. Detil yang lengkap itu akan dihilangkan jika berhubungan dengan sesuatu yang menyangkut kelemahan atau kegagalan komunikator.³⁹

3. Maksud

Melihat informasi yang menguntungkan komunikator dengan menguraikannya secara eksplisit dan jelas merupakan makna dari elemen maksud. Sebaliknya, informasi yang merugikan akan diuraikan secara tersamar, implisit, dan tersembunyi. Hal itu bertujuan untuk menyajikan informasi yang menguntungkan bagi komunikator kepada public.

4. Praanggapan

Elemen wacana praanggapan merupakan pernyataan yang digunakan untuk mendukung makna suatu teks. Beranggapan adalah upaya mendukung penda[at dengan

³⁸ Eriyanto, *Analisis Wacana*, hlm. 235.

³⁹ *Ibid.*, hlm. 239.

memberikan premis yang dipercaya kebenarannya. Praanggapan hadir dengan pernyataan yang dipandang terpercaya sehingga tidak perlu dipertanyakan.⁴⁰

c. Elemen Stilistik

Elemen stilistik disebut juga elemen leksikon yang menyangkut pemilihan kata yang digunakan untuk menunjukkan sikap atau ideologi tertentu. Kata yang dipakai tidak semata hanya karena kebetulan tapi juga secara ideologi menunjukkan bagaimana pemaknaan seseorang terhadap fakta atau realita.

d. Elemen Retoris

Elemen retorik menyangkut penggunaan repetisi, aliterasi, metafora, yang dapat berfungsi sebagai “ ideologi control “ manakala sebah indormasi yang kurang baik tentang actor tertentu dibuat kurang mencolok, sementara informais tentang actor lain ditekankan. Dengan kata lain, retorik ini digunakan untuk memberi penekana positif atau negative terhadap actor atau peristiwa dalam berita.

1. Grafis

Grafis merupakan bagian untuk memberikan apa yang ditekankan atau ditonjolkan (yang berarti dianggap penting) oleh seseorang yang dapat diamati dari teks.

⁴⁰ *Ibid.* hlm. 256.

Dalam berita elemen grafis ini biasanya muncul lewat bagian tulisan yang dibuat berbeda dibandingkan tulisan lain, seperti pemakaian huruf tebal, huruf miring, garis bawah, huruf dengan ukuran lebih besar, termasuk pemakaian *caption*, *raster*, grafik, gambar, foto, dan tabel untuk mendukung pesan.⁴¹

Pemakaian angka-angka dalam berita diantaranya digunakan untuk mensugestiakan kebenaran, ketelitian, dan posisi suatu laporan. Pemakaian jumlah, ukuran statistik menurut Van Dijk bukan semata bagian dari standar jurnalistik, melainkan juga mensugestian presisi dari apa yang hendak dikatakan dalam teks.⁴²

2. Metafora

Dalam suatu wacana, seorang wartawan tidak hanya menyampaikan pesan pokok melalui teks, tetapi juga melalui kiasan, ungkapan, metafora yang dimaksudkan sebagian ornamen atau bumbu dari suatu berita. Akan tetapi, pemakaian metafora tertentu bisa jadi merupakan strategi wartawan sebagai alasan pembenar atas pendapat tertentu kepada publik.

c. Citra

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pengertian citra dibagi

⁴¹ *Ibid.* hlm. 257.

⁴² *Ibid.* hlm. 258.

menjadi 3, yaitu:⁴³

1. Citra berdasarkan kata benda, yaitu gambar, rupa, gambaran
2. Gambar yang dimiliki orang yang banyak mengenai pribadi, perusahaan, organisasi atau produk
3. Kesan mental atau bayangan visual yang ditimbulkan oleh sebuah kata, frase atau kalimat dan merupakan unsur dasar yang khas dalam karya prosa atau puisi

Menurut G. Sach dalam karyanya *The extent and intention of PR/Information Activities* menyebutkan bahwa citra atau *image* adalah pengetahuan mengenai kita dan sikap-sikap kepada kita yang mempunyai suatu kepentingan yang berbeda.⁴⁴ Bisa dikatakan citra merupakan bagaimana dunia memandang kita.

Sedangkan menurut Bill Canton, citra adalah kesan, perasaan, gambaran diri publik terhadap perusahaan atau kesan yang dengan sengaja diciptakan dari suatu objek, orang atau organisasi.⁴⁵

Citra merupakan suatu yang penting dari suatu organisasi atau perusahaan (*favourable opinion*) dan sengaja untuk diciptakan agar orang lain memandang kita positif. Tetapi, menurut Jalaluddin Rahmat dalam bukunya *Psikologi Komunikasi* menyebutkan bahwa, citra adalah penggambaran mengenai realitas dan tidak harus sesuai dengan realitas, citra adalah dunia persepsi.⁴⁶ Oleh karena itu, citra

⁴³ Soleh Soemirat, *Dasar-Dasar Publik Relation* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 114.

⁴⁴ *Ibid.*, 171.

⁴⁵ *Ibid.*, 111.

⁴⁶ *Ibid.*, 141.

juga bisa berarti penggambaran realitas menurut persepsi orang lain mengenai seseorang baik sisi positif maupun negatif.



Tabel 3 Proses Pembentukan Citra Melalui Stimulus

Pada dasarnya proses pembentukan citra adalah respon arti stimulus yang diberikan. Akan tetapi proses tersebut akan berbeda hasilnya karena dipengaruhi oleh persepsi, kognisi, motivasi dan sikap, yang oleh Walter Lipman disebut juga dengan “*picture our head*”.⁴⁷

Dari respon stimulus yang diberikan kemudian citra. Perkembang berdasarkan pengetahuan dan informasi yang diterima. Akhirnya secara tidak langsung mempengaruhi cara kita dalam memandang apa yang dicitrakan sehingga citra menghasilkan sikap, pendapat, tanggapan atau perilaku tertentu.

Sebuah citra sebenarnya bukanlah sebuah struktur yang berdiri sendiri, karena citra dapat berhubungan dengan sebuah struktur yang lain yaitu teks. Dalam hal ini, teks bukan semata-mata menyusun kata, tapi dibuat untuk mengkonotasikan citra.⁴⁸

⁴⁷ Ibid., 116.

⁴⁸ Kris Budiman, *Semiotika Visual: Konsep, Isu Dan Problem Ikonisitas* (Yogyakarta: Jalasutra, 2011), 43.

Sehingga secara tidak langsung media sebagai penghasil teks telah berhasil menyebarkan pemberitaan mengenai Habib Husein Ja'far Al-Hadar sehingga masyarakat lebih banyak menerima informasi dari media tersebut. Media bisa mencerminkan suatu yang baik, tetapi sebaliknya media juga dapat melemahkan citra dari sesuatu.

G. Metode penelitian

Seluruh kegiatan penelitian agar dapat terlaksana dengan terarah dan maksimal maka sangat dibutuhkan cara atau metode-metode yang dipakai oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sehingga penulis mengacu pada subjek dan objek penelitian. Hal ini dapat membuat deskriptif secara sistematis, faktual, dan akurat dari fakta-fakta yang ditemukan.

a. Jenis Penelitian

Dilihat dari latar belakang masalah, rumusan masalah hingga tujuan dan jenis penelitian yang akan peneliti gunakan yaitu pendekatan bersifat deskriptif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Deskriptif yang dimaksud adalah bagaimana peneliti menggambar masalah yang ada dalam penelitian kemudian mengolah data yang sudah didapatkan. Adapun Kualitatif dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan tidak berupa angka melainkan informasi yang didapatkan melalui buku-buku, jurnal, dan lainnya yang dalam

penelitian ini menyangkut tentang media online, citra dan analisis wacana Teun A Van Dijk.

b. Subjek dan Obyek Penelitian

a) Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah Peneliti memilih media NU Online karna keterkaitan dan kedekatan NU dengan persona habib di Indonesia. Juga NU Online merupakan media online yang berperan penting dalam mengawal isu-isu yang bernuansa nasionalis atau kebangsaan yang dalam pemberitaanya bersikap netral.

b) Obyek Penelitian

Penelitian memilih pemberitaan yang berhubungan dengan citra Habib Husein Ja'far Al-Hadar pada media NU Online pada tahun 2021 dalam pemberitaan tersebut peneliti akan melakukan seleksi dan memilah-milih berita penulis hanya mengambil empat berita yang bersangkutan dengan Habib Husein Ja'far Al-Hadar.

c. Sumber data

a) Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang dibuat oleh untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditangani langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian yang dilakukan.⁴⁹

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 137.

Sumber penelitian ini menggunakan analisis teks berita berupa kosakata, frasa atau kalimat serta gambar yang menunjukkan latar sesuai dengan masalah yang akan diteliti, yaitu teks berita yang berhubungan dengan pemberitaan Habib Husein Ja'far Al-Haddar edisi 2021 di NU Online sebanyak 4 buah berita.

b) Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk melengkapi data penelitian yang sedang dihadapi. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, dan situs-situs lain yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai referensi.

d. Metode pengumpulan data

Metode Pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh penelitian untuk mengumpulkan data, dimana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.⁵⁰

Metode pokok yang digunakan penelitian untuk memperoleh data dalam penelitian dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya dengan dokumentasi. Kegiatan ini mencari dan menghimpun berita mengenai Habib Husein Ja'far Al-Hadar edisi 2021 dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam hal ini, teknik

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pendek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 134.

purposive sampling dari total berita yang berkaitan dengan Habib Husein Ja'far Al-Hadar berjumlah 15 berita. Berita-berita tersebut sebagai berikut.

No.	Tanggal Terbit	Judul Berita
1.	15 Januari 2021	Banyak Ulama Wafat, Habib Husein: Bangun Optimisme
2.	9 Mei 2021	Tiga Pahala Besar dalam Agama Menurut Habib Husein Jafar
3.	27 Mei 2021	Sejak Rampas Tanah Palestina, Israel Terus Lakukan Penjajahan
4.	27 Mei 2021	Habib Husein Jafar Sebut Puisi sebagai Alat Perjuangan Lawan Israel
5.	27 Mei 2021	Habib Husein Jafar: Bela Palestina Wujud Ukhuwah Islamiyah, Wathaniyah, dan Insaniyah.
6.	28 Mei 2021	Israel Diduga Lakukan Pelanggaran HAM, Parlemen Arab Dukung Penyelidikan PBB.
7.	15 Mei 2021	Habib Husein Ja'far: Peristiwa Haji Miliki Aspek Kesalehan Sosial
8.	22 Agustus 2021	Sila yang Belum dan Sudah Ditegakkan di Indonesia Menurut Habib Ja'far

9.	19 September 2021	Tasawuf Dapat Menjadi Gerbang keberislaman Generasi Muda
10.	19 September 2021	Habib Ja'far Uraikan Hal yang Cenderung Dikesampingkan 'Kelompok Hijrah'
11.	26 September 2021	Habib Ja'far: Cinta Itu Soal Kesendirian
12.	6 November 2021	Habib Husein Ja'far Sebut Moderasi Beragama Sebagai Pesan Kemanusiaan
13.	7 November 2021	Empat Landasan Generasi Muda Jadi Umat Moderat menurut Habib Husein
14.	27 November 2021	Habib Ja'far Sebut Sains Tanpa Agama Berpotensi Menghancurkan
15.	1 Desember 2021	Tiga Hal Yang Penting bagi Kreator Konten

Dari 15 berita yang terdapat dalam pemberitaan di media NU Online terkait Habib Ja'far, peneliti mengambil 4 sample berita yang akan diteliti yaitu; "Habib Ja'far Uraikan Hal yang Cenderung Dikesampingkan 'Kelompok Hijrah'", "Habib Ja'far Sebut Sains Tanpa Agama Berpotensi Menghancurkan", "Habib Husein Ja'far Sebut Moderasi Beragama Sebagai Pesan Kemanusiaan", dan "Sila yang Belum dan Sudah Ditegakkan di Indonesia Menurut Habib Ja'far".

Peneliti mengambil 4 sample berita tersebut dengan alasan

terdapat dua wartawan NU Online yang hanya mampu peneliti hubungi via online, selain memang berita tersebut diidentifikasi kuat dalam membangun citra Habib Husein Ja'far Al-Hadar. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi singkat dan padat dengan sample yang kredibel.

Kemudian, untuk menuntaskan Langkah pengungkapan tujuan penelitian, maka dilakukan wawancara dengan wartawan media NU Online sebagai Langkah mengetahui profil dan sejarah media NU Online.

Penulis menggunakan metode terakhir dengan studi pustaka. Dalam hal ini berguna untuk melihat isu-isu yang berkembang di masyarakat. Kemudian isu-isu yang bersangkutan menjadi perhatian khusus dari NU Online.

Pemilihan studi pustaka agar menguatkan data-data yang terlebih dahulu dikaji dengan studi pustaka. Pengkajian tersebut melalui penelusuran yang bersumber pada teks berita yang menjadikannya obyek penelitian. Penulis mengumpulkan serta menganalisis data-data yang berupa buku, jurnal, web atau dokumen lainnya terkait rekam jejak Habib Husein Ja'far Al-hadar Al-Hadar.

e. Metode Analisa Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih metode penelitian deskriptif kualitatif. Artinya penulis menjabarkan hasil analisis secara naratif. Adapun model analisis yang penulis gunakan adalah analisis wacana Teun A. Van Dijk. Analisis ini merupakan salah satu metode

untuk mengkaji wacana yang ada dalam pesan-pesan komunikasi tekstual atau kontekstual.⁵¹ Tetapi karena keterbatasan penulis dalam mencari informasi yang bersifat kontekstual, maka dalam hal ini penulis hanya menggunakan perangkat analisis wacana tekstual.

Adapun model analisis teks Van Dijk terangkum dalam tabel berikut.⁵²

Level Analisis	Yang Diamati			Elemen Analisis	
Makro	Tematik			Tema/ topik	
Super Struktur	Summary			Judul	
				Teras berita	
	Story	Situasi	Episode	Peristiwa utama	
				Konsekuensi	
			Latar	Konteks	
				Historis	
			Komentar	Kesimpulan	Harapan
					Evaluasi
		Reaksi Verbal		Reaksi verbal	

⁵¹ Pawito, *Penelitian Analisis Kualitatif* (Yogyakarta: LkiS, 2007), 170.

⁵² *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, 228.

Mikro	Sintaksis		Kalimat aktif/ pasif, Nominalisasi
	Leksikon		Kata positif/negatif
	Koherensi lokal	Distribusi informasi	Topik / penjelas
		Susunan dan koherensi	Koherensi kondisional
			Koherensi fungsional
	Pra anggapan		Pra anggapan
Retorik			Deskripsi langsung dan laporan saksi mata
			Sumber dan kutipan
			Nomor
			Gaya bahasa

Tabel 4 Model Analisis Teks Wacana Van Dijk

H. Sistematika pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini penulis membagi beberapa hal penting kedalam empat bab terpisah. Untuk memudahkan dalam sistematika isi pembahasan penelitian.

Bab I : Membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat kegunaan, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan tahap-tahap penulisan serta penyusunan skripsi, serta sistematika pembahasan.

Bab II : Dalam bab ini penulis menerangkan deskripsi tentang objek penelitian yang berisi gambaran tentang media daring NU Online, visi dan misi NU Online, serta pemberitaan tentang Habib Husein Ja'far Al-Hadar di NU Online.

Bab III : Dalam bab ini difokuskan pada analisis wacana terhadap semua berita Habib Husein Ja'far Al-Hadar yang diterbitkan oleh NU Online untuk mendapatkan pola wacana citra yang dikonstruksikan oleh media tersebut yang akan dibedah melalui analisis wacana Teun

A. Van Dijk.

Bab IV : Berisi tentang kesimpulan, saran, dan penutup dari penelitian yang dilakukan oleh penulis

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini peneliti akan memaparkan data dan analisis mengenai pemberitaan citra Habib Ja'far dalam media NU Online edisi 2021 dengan pendekatan kualitatif metode analisis wacana teks model Teun A. Van Dijk. Hasil penemuannya diuraikan sebagai berikut:

1. Secara Analisa makro, teks mengenai Habib Ja'far dalam media NU Online memaparkan tema-tema yang mencitrakan pandangan-pandangan Habib Ja'far, Habib Ja'far yang merupakan Habib milenial yang mengedepankan moderasi dan toleransi dalam beragama.
2. Secara Analisa superstruktur, teks mengenai Habib Ja'far dalam media NU Online dari elemen *summary* dan *strotty*, wartawan Aula mencitrakan Habib Ja'far mulai dari pemilihan judul terkesan menonjolkan Habib Ja'far Bersama pandangannya. Penggunaan *lead* yang selalu mengutip perkataan Habib Ja'far, hal ini terlihat sengaja diciptakan wartawan agar pembaca melihat apa yang ingin disampaikan disampaikannya sejak awal teks.
3. Secara Analisa mikro baik secara sintaksis, semantik, stilistik dan retorik wartawan NU Online memberikan makna mengenai hubungan antar kata dalam koherensi, bentuk kalimat dan kata ganti sebagai penjelas suatu fakta sehingga memberikan makna yang mengarah pada citra Habib Ja'far yang baik. Sedangkan secara semantik, wartawan memberikan

makna dalam bahasa dengan menyatakan kesetujuan terhadap Habib Ja'far dengan menonjolkan citra Habib Ja'far dengan selalu mengutip pandangan-pandangan Habib Ja'far. Secara stilistik, wartawan menunjukkan pemilihan kata yang mengandung makna mengenai sikap dan ideologinya yang cenderung berafiliasi antara Habib Ja'far dan NU Online. Sedangkan secara retorik, wartawan melakukan penekanan positif terhadap Habib Ja'far dan negatif untuk pendapat yang tidak sama dengan Habib Ja'far

B. Saran

Dari penelitian mengenai Habib Ja'far di media NU Online edisi 2021, peneliti mempunyai saran sebagai berikut:

1. Saran untuk pembaca yang tertarik dengan penulisan sebuah berita online, sebaiknya memahami bahwa setiap media pasti mempunyai ideologi sehingga pembaca harus paham akan maksud dan tujuan penulisan dan mencari sumber lain untuk menjadi referensi tambahan.
2. Untuk media NU Online, diharapkan untuk menjadi media yang netral dalam menampilkan semua pemberitaan.
3. Bagi peneliti berikutnya untuk dapat melakukan penelitian lanjutan dengan objek penelitian yang berbeda agar dapat menambah referensi dan ilmu baru baik bagi peneliti ataupun pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Muhamad. "Wawancara, Profil Penulis." Whatsapp, October 29, 2022.
- Alatas, Ismail Fajrie, Muhammad As'ad, and Karyadi Fathurrochman. "Sejarah Hubungan Habaib Dan Nahdlatul Ulama (NU)." *Tebuireng: Journal of Islamic Studies and Society* 2, no. 2 (2022).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pendek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Badara, Aris. *Analisis Wacana: Teori, Metode, Dan Penerapannya Pada Wacana Media*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Budiman, Kris. *Semiotika Visual: Konsep, Isu Dan Problem Ikonisitas*. Yogyakarta: Jalasutra, 2011.
- Chaer, Abdul. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cinta, 2002.
- Eriyanto. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKIS, 2001.
- Indiraphasa, Nuriel Shiami. "Wawancara, Kinerja Redaksi." Whatsapp, September 28, 2022.
- . "Wawancara, Profil Penulis." Whatsapp, October 17, 2022.
- . "Wawancara, Rubrikasi Media NU Online." Whatsapp, October 17, 2022.
- . "Wawancara, Sejarah NU Online." Whatsapp, October 17, 2022.
- Karman. "Media Dan Konstruksi." *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 16, no. 1 (2012).
- Luwarso, Lukas. *Mengelola Kebebasan Pers*. Jakarta: Dewan Pers, 2008.
- Nurrohman, Muhamad. "Analisis Isi Media NU Online Tentang Radikalisme." *Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo* (2019).
- Pawito. *Penelitian Analisis Kualitatif*. Yogyakarta: LkiS, 2007.
- Ratna, Lidwina Galih Puspa. "Media Online Sebagai Pemenuh Kepuasan Informasi (Studi Analisis Deskriptif Kualitatif Mengenai Kepuasan Informasi Bagi Kaum Wanita Pada Media Online Wolipo.Com)." *Universitas Atma Jaya Yogyakarta* (2012).
- Romadlan, Said, Dias Prasetyo Wibisono, and Zulfa Triwahyuningsih. "Kontradiskursus Makna Jihad Sebagai Teror Di Media Online Suaramuhamadiyah.Id Dan NU Online." *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 25, no. 2 (Desember 2021).
- Santi, Endang Tri. "Representasi Citra Politisi Perempuan Di Parlemen (Analisis Framing Dalam Pemberitaan Voaindonesia.Com Dan Mediaindonesia.Com)." *Universitas*

Islam Syekh Yusuf 7, no. 2 (2019).

- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Soemirat, Soleh. *Dasar-Dasar Publik Relation*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Theaker, Alison. *Hubungan Media Yang Efektif*. Jakarta: Erlangga, 2004.
- Ulinnuha, Muhamad. "Dakwah Cinta Habib Milenial." *detiknews*. Accessed September 8, 2022. <https://news.detik.com/kolom/d-5786125/dakwah-cinta-habib-milenial>.
- Umar, Fauzan. "Analisis Wacana Kritis Dari Model Faiclough Hingga Mills." *Jurnal Pendidik* 6, no. 1 (2014).
- Verhaar, W.M. *Asas-Asas Linsuistik Umum*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press, 2001.
- Wahyudi, Eko. "Framing Pemberitaan Rancangan Undang-Undang Penghapusan Kekerasan Seksual (Analisis Konten Pada Media Online Suara.Com Dan Hidayatullah.Com)." *Digilib UIN Sunan Kalijaga* (2022).
- Wahyudi, Eko, Dina Nakita, and Septyan Dwi Nuryanto. "Jurnalisme Dakwah Di Media Online (Framing Rubrik Feature Hidayatullah.Com)." *Kalijaga Journal of Communication* 3, no. 2 (2021).
- "Analisis Wacana Citra I Ketut Sudikerta Di Facebook Periode Januari - Desember 2017." *E-Jurnal Medium* 2, no. 02 (n.d.): 2018.
- "Kontak Kami." *nu.or.id*. Accessed October 11, 2022. <https://nu.or.id/page/kontak-kami>.
- "Organisasi." *nu.or.id*. Accessed October 11, 2022. <https://nu.or.id/page/organisasi>.
- "Profil Habib Husein Jafar Al Hadar yang Terkenal Lewat Pemuda Tersesat." *suara.com*. Last modified April 21, 2021. Accessed October 11, 2022. <https://www.suara.com/entertainment/2021/04/21/185241/profil-habib-husein-jafar-al-hadar-yang-terkenal-lewat-pemuda-tersesat>.
- "Visi Misi." *nu.or.id*. Accessed October 11, 2022. <https://nu.or.id/page/visi-misi>.